

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji proses sekuritisasi terhadap isu *Illegal Maritime Arrivals* (IMAs) dalam kebijakan *Operation Sovereign Borders* (OSB) yang diterapkan oleh pemerintahan Tony Abbott di Australia pada periode 2013-2015. Kedatangan IMA, yang sebagian besar berasal dari negara-negara tetangga seperti Indonesia dan Malaysia, dianggap menimbulkan ancaman terhadap kedaulatan negara, keamanan sosial, dan identitas masyarakat Australia. Pemerintah Australia, di bawah kepemimpinan Tony Abbott, menggunakan istilah “*illegal*” untuk menggambarkan IMA dan menerapkan kebijakan OSB, yang melibatkan tindakan tegas seperti pemulangan kapal dan penahanan imigran di luar negeri. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggunakan teori sekuritisasi dari Barry Buzan untuk menganalisis bagaimana pemerintah Australia menyatakan IMA sebagai ancaman eksistensial yang memerlukan langkah-langkah luar biasa. Retorika politik yang menekankan perlindungan kedaulatan negara dan keamanan perbatasan digunakan sebagai justifikasi kebijakan OSB. Selain itu, tekanan politik domestik dari kelompok konservatif turut memperkuat proses sekuritisasi ini. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu library research. Teknik analisis data yang digunakan tiga Langkah yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan OSB berhasil meraih dukungan publik domestik, terutama dari kalangan konservatif, karena dianggap efektif dalam mengurangi arus IMAs dan melindungi stabilitas sosial serta ekonomi. Namun, kebijakan ini juga memicu kritik internasional terkait pelanggaran hak asasi manusia dan memperburuk stigma terhadap *Illegal Maritime Arrivals* (IMAs) dan imigran. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika sekuritisasi isu migrasi ilegal dalam kebijakan luar negeri Australia serta dampaknya terhadap hubungan internasional dan kebijakan domestik.

**Kata Kunci:** Sekuritisasi, *Illegal Maritime Arrivals* (IMAs), *Operation Sovereign Borders* (OSB)

## **ABSTRACT**

This study examines the securitization process of Illegal Maritime Arrivals (IMAs) issue in the Operation Sovereign Borders (OSB) policy implemented by the Tony Abbott government in Australia in the period 2013-2015. The arrival of IMAs, most of whom come from neighboring countries such as Indonesia and Malaysia, is considered to pose a threat to the sovereignty of the state, social security, and identity of the Australian people. The Australian government, under the leadership of Tony Abbott, used the term “illegal” to describe IMAs and implemented the OSB policy, which involved strict measures such as turning back ships and detaining immigrants overseas. The framework of thought in this study uses Barry Buzan’s securitization theory to analyze how the Australian government declared IMAs as an existential threat that requires extraordinary measures. Political rhetoric that emphasizes the protection of state sovereignty and border security is used as justification for the OSB policy. In addition, domestic political pressure from conservative groups also strengthened this securitization process. This study uses a qualitative method with a data collection technique, namely library research. The data analysis technique used three steps, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the study show that the OSB policy has succeeded in gaining domestic public support, especially from conservative circles, because it is considered effective in reducing the flow of IMA and protecting social and economic stability. However, this policy has also sparked international criticism regarding human rights violations and exacerbating the stigma against asylum seekers and immigrants. This study contributes to understanding the dynamics of the securitization of the issue of irregular migration in Australian foreign policy and its impact on international relations and domestic policy.

**Keywords:** Securitization, Illegal Maritime Arrivals (IMAs), Operation Sovereign Borders (OSB)